

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Implementasi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Pantai Cermin



Oleh:

Ketua : **Ikhwan, S.Pd., M.Pd.E**
NIDN. 10 130970 03

Anggota :

- 1. Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E**
NIDN. 10 160487 03
- 2. Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 10 251284 02
- 3. Dr. Merika Setiawati, M.Pd.**
NIDN. 10 180180 02
- 4. Drs. M. Ilyas, MM.**
NIDN. 10 190158 01
- 5. Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 10 270181 01

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
BULAN AGUSTUS 2022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena Rahmat dan Hidayah-NYA kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksanan dengan baik dan lancar. Kegiatan dilaksanakan sebagai salah satu tugas pokok dari kegiatan Tridharma Dosen yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat memiliki tema **Implementasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Pantai Cermin.**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih tak terhingga pada:

1. Ibu Hana Adhia, S.Si., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan pengabdian ini.
2. Bapak Nofrianto, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 1 PAntai Cermin yang telah memberikan kesempatan untuk menyedia waktu, tempat dan fasilitas lain sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan lancar.
3. MajElis Guru SMK Negeri 1 Pantai Cermin yang bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dan ikut berpartisipasi aktif sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
4. Tim Dosen pemateri yang berperan aktif dalam melancarkan kegiatan ini.

Harapan kami kegiatan ini memberikan manfaat dalam menyusun dan melaksanakan pendidikan terutama menghasilkan program Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Semoga ini dijadikan sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan dalam pembelajaran untuk menghasilkan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi point penting dalam Kurikulum Merdeka.

Kami juga berharap adanya masukan dan saran untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Solok, Agustus 2022

Tim Pelaksana

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Implementasi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMKN 1 Pantai Cermin
Peneliti/Pelaksana	:
Nama Lengkap	: Ikhwani, S.Pd., M.Pd.E
NIDN	: 1013097003
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP	: 081374009599
Alamat surel (e-mail)	:
Anggota Tim	:
Nama Lengkap	: Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E (NIDN. 1016048703) Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd.(NIDN. 1025128402) Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (NIDN. 1027018101) Drs. M. Ilyas, M.M. (NIDN. 1019015801) Dr. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd.(NIDN.1018018002)
Perguruan Tinggi	: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan	: 2022
Sumber Dana	: RistekDikti/UMMY/Mandiri
Biaya Tahun Berjalan	: Rp.1.000.000,-
Biaya Keseluruhan	: Rp.1.000.000,- (RistekDikti/UMMY/Mandiri)

Solok, 04 Agustus 2022

Ketua,



(Ikhwani, S.Pd., M.Pd.E.)
NIDN. 1013097003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



(Hana Adhia, S.Si., M.Pd.)
NIDN. 1002108404

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



(Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.)
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi Mitra	1
B. Permasalahan Mitra	2
C. Solusi yang Ditawarkan	2
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	2
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	3
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	4
A. Kinerja UMMY Solok	4
B. Kualifikasi tim Pengabdian	4
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
A. Hasil Temuan	5
B. Pembahasan	5
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
DAFTAR KEPUSTAKAAN	9
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan memberikan bimbingan terkait implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikenal dengan P5 yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang baru dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pantai Cermin pada Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah sebelumnya didahului oleh sekolah Piloting pada Pusat Keunggulan (PK) pada lima sekolah di Sumatera Barat. Dengan telah dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat terkait dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diikuti oleh 30 orang guru, diharapkan sekolah sudah melaksanakan dengan baik dan tentunya menambah pemahaman guru terutama guru kelas X yang sedang melaksanakan dan memberikan pemahaman kepada guru kelas XI dan XII untuk merencanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang juga akan dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya.

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

SMK Negeri 1 Pantai Cermin merupakan satu-satunya SMK yang berada di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Sekolah ini memiliki tiga kompetensi keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Bisnis Daring Pemasaran dan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura. Kurikulum yang dipakai di sekolah adalah kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII sedangkan untuk kelas X sudah memakai kurikulum merdeka. Berikut dapat dilihat profil sekolah mitra dalam pengabdian pada masyarakat:

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Pantai Cermin
2	NPSN	10310811
3	Alamat	Jalan Raya Padang – Muaro Labuh KM 95 Lolo Kec. Pantai Cermin, Kabupaten Solok, Propinsi Sumatera Barat. Kode Pos: 27373
4	Akreditasi	B
5	No. SK Akreditasi	032/BAN-SM/SK/2019
6	Nama Kepala Sekolah	Nofrianto, M.Pd.
7	Jumlah Guru	32 orang
8	Jumlah rombel	11 rombel
9	Jumlah siswa	186 orang
10	Kurikulum	2013 dan Merdeka

Dari profil diatas maka sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan pengembangan yang dikeluarkan oleh kemdikbudristekdikti untuk pembelajaran disekolah yang dijadikan sebagai langkah mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Dalam kurikulum merdeka guru juga bisa membuat project untuk menguatkan pencapaian profil pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema yang telah ditetapkan pemerintah.

B. Permasalahan Mitra

SMK Negeri 1 Pantai Cermin sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X, dalam implementasi kurikulum merdeka yang memiliki profil pelajar pancasila, sekolah masih terkendala dalam pelaksanaan pembuatan proyek karena belum semua guru memahami bagaimana mengembangkan proyek. Dalam pengembangan proyek harus terlebih dahulu dipilih tema yang akan digunakan dalam pembuatan proyek.

Dimana proyek ini tidak diarahkan pada target capaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terikat pada konten pembelajaran.

C. Solusi yang Ditawarkan

Dalam penerapan kurikulum merdeka maka sekolah harus membuat perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek sekolah dituntut untuk membantu sumber daya yang dimilikinya salah satunya memberikan berbagai pelatihan bagi guru. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu strategi dalam memberikan penambahan pemahaman kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Dengan kegiatan ini diharapkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Pantai Cermin akan berjalan maksimal. Diharapkan sekolah sudah dapat merencanakan program untuk diimplementasikan dalam kegiatan penguatan profil pelajar pancasila yang diamanatkan dalam kurikulum merdeka yang baru dilaksanakan oleh sekolah.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang diharapkan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah:

1. Adanya pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
2. Guru mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi terkait dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila sesuai dengan tema yang telah dipilih oleh sekolah.

3. Diharapkan sekolah dapat memfasilitasi dan menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila secara menyeluruh baik untuk peserta didik maupun guru sebagai fasilitator sehingga dapat tercapai apa yang diamanatkan dalam kurikulum merdeka.
4. Sekolah dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi.
5. Tim pengabdian dapat membantu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi.
6. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai lembaga tempat bernaung tim pengabdian dapat menjadi mitra dalam pengembangan pendidikan secara keseluruhan dan dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan terus memiliki eksistensi dimata masyarakat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini didahului dengan analisis kebutuhan sekolah dengan melaksanakan survey ke sekolah. Dalam pelaksanaan survey didapatkan bahwa sekolah baru melaksanakan kurikulum merdeka dan masih perlu pemahaman terkait dengan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam kegiatan ini sekolah memfasilitasi untuk menghadirkan seluruh guru yang ada di sekolah untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengenalan tentang nilai-nilai pancasila, dimensi profil pelajar pancasila dan tema yang ada dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. Setelah itu diberikan contoh proyek yang dapat dilakukan sekolah sesuai dengan tema yang telah dipilih sekolah untuk penerapan proyek penguatan profil pancasila. Setelah diberikan pemaparan maka dilaksanakan kegiatan Tanya jawab dan guru diminta untuk menyusun rencana pelaksanaan proyek yang akan diterapkan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kualifikasi UMMY Solok

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) merupakan universitas yang berada di Sumatera Barat bagian Selatan yang bertempat di Kota Solok yang sudah berdiri sejak 1984 dan sudah menghasilkan ribuan lulusan. UMMY melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) setiap tahunnya rutin mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Baik dananya yang berasal dari DIPA UMMY maupun RISTEKDIKTI. Dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dituntut setiap Dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara rutin dan berkelanjutan sehingga pengembangan diri Dosen juga lebih baik untuk kemajuan intstitusi secara umum.

B. Kualifikasi Tim

Berikut adalah kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat:

1. Ikhwan, Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, UMMY Solok sebagai Ketua Pelaksana selain mengajar mata kuliah pengantar pendidikan juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Ketua pelaksana bertugas mengkoordinir kegiatan ini secara komprehensif.
2. Desi Armi Eka Putri dan Fajri Basyirun, Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi selain aktif mengampu mata kuliah juga sebagai instruktur dan anggota dalam kegiatan pengabdian ini juga ikut berpartisipasi aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang pendidikan.
3. Merika Setiawati, Dewi Ariani, dan Muhammad Ilyas selaku Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, UMMY Solok sebagai Anggota, selain pengampu mata kuliah di bidangnya masing-masing juga melakukan pengabdian di bidang pendidikan. Dalam pengabdian ini, beliau bertugas sebagai anggota membantu Ketua Pelaksana terkait dengan pelaksanaan pengabdian dilapangan.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 30 orang guru yang ada di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Propinsi Sumatera Barat. Kegiatan dilaksanakan satu hari yaitu pada tanggal 4 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terlihat peserta memiliki motivasi tinggi mengingat ini merupakan hal baru yang masih dalam proses rencana pelaksanaan yang akan dilakukan sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dalam kegiatan, dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pemahaman bagi peserta karena sekolah baru akan melaksanakan kegiatan pada pertengahan semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Para guru merasakan bahwa pelaksanaan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidaklah serumit yang dibayangkan dan bisa dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama orangtua peserta didik dan potensi yang ada pada siswa bisa lebih ditingkatkan.

B. Pembahasan

Dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman guru terkait dengan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila karena ini baru akan dilaksanakan disekolah. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila, menyiapkan ekosistem sekolah, mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila, mengelola proyek penguatan profil pelajar pancasila, mendokumentasikan dan melaporakn hasil proyek penguatan profil pelajar, dan evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila memberikan ruang bagi seluruh anggota satuan pendidikan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bermanfaat untuk:

1. Satuan Pendidikan

- a. Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat

- b. Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas disekitarnya
2. Pendidik
- a. Memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila
 - b. Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas
 - c. Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran
3. Peserta Didik
- a. Memberikan ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila
 - b. Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas
- Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, banyak pemangku kepentingan yang terlibat. Pemangku kepentingan tersebut memiliki peranannya masing-masing. Pelaku kepentingan tersebut diantaranya:
1. Kepala Satuan Pendidikan, berperan dalam (a) Membentuk tim proyek profil dan turut merencanakan proyek profil. (b) Mendampingi jalannya proyek profil dan melakukan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan secara transparan dan akuntabel. (c) Membangun komunikasi untuk kolaborasi antara orang tua peserta didik, warga satuan pendidikan, dan narasumber pengaya proyek profil: masyarakat, komunitas, universitas, praktisi, dsb. (d) Mengembangkan komunitas praktisi di satuan pendidikan untuk peningkatan kompetensi pendidik yang berkelanjutan (e) Melakukan coaching secara berkala bagi pendidik (f) Merencanakan, melaksanakan, merefleksikan, dan mengevaluasi pengembangan aktivitas dan asesmen proyek profil yang berpusat pada peserta didik.
 2. Dinas Pendidikan, berperan (a) Berkoordinasi dengan satuan pendidikan, memastikan tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. (b) Memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan. (c) Memastikan hasil asesmen dipergunakan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan proyek

- profil. (d) Memastikan keterlibatan dan sinergi antar pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk mendukung proyek profil. (e) Mengawasi apakah proyek profil sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pendidik, peranan ini khususnya perlu diampu oleh pendidik yang menjadi tim fasilitator proyek yang berperan (a) Perencana proyek - Melakukan perancangan tujuan, alur kegiatan, strategi pelaksanaan, dan asesmen proyek secara berkelanjutan. (b) Fasilitator - Memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan proyek yang sesuai dengan minatnya, dengan pilihan cara belajar dan produk belajar yang sesuai dengan preferensi peserta didik. (c) Pendamping - Membimbing peserta didik dalam menjalankan proyek, menemukan isu yang relevan, dan mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aksi yang berkelanjutan. (d) Supervisor dan konsultan - Mengawasi dan mengarahkan peserta didik dalam pencapaian proyek, memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik, dan melakukan asesmen performa peserta didik selama proyek berlangsung. (e) Moderator - Memandu peserta didik dalam berbagai aktivitas diskusi.
 4. Peserta Didik, berperan dalam (a) Mengasah komitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati. (b) Mengembangkan kemandirian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki. (c) Melakukan refleksi secara konsisten dan berkelanjutan untuk memahami potensi diri dan mengoptimalkan kemampuan.
 5. Komite Satuan Pendidikan memiliki peran dalam memberikan dukungan terkait pelaksanaan proyek di Satuan Pendidikan.
 6. Pengawas, berperan (a) Berkoordinasi dengan satuan pendidikan, memastikan tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. (b) Memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan. (c) Memastikan hasil asesmen dipergunakan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan proyek profil. (d) Memastikan keterlibatan dan sinergi antarpemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk mendukung proyek profil. (e) Mengawasi apakah proyek profil sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

7. Masyarakat/Orangtua peserta didik/Mitra, berperan (a) menjadi sumber belajar yang bermakna bagi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan proyek profil, (b) membantu menemukan atau mengidentifikasi isu atau masalah yang ada serta memberikan informasi sebagai narasumber terkait dengan isu tersebut, dan (c) memberikan dukungan berupa pendampingan khususnya dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila diluar lingkungan satuan pendidikan.

Langkah-langkah dalam proyek profil pancasila sebagai berikut:

1. Memahami proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam langkah pertama ini mengenal tentang profil pelajar pancasila, apa pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila, gambaran pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, bagaimana prinsip proyek penguatan profil pelajar pancasila dan manfaat dari proyek penguatan profil pelajar pancasila.
2. Menyiapkan ekosistem sekolah, dalam langkah kedua ini yaitu membangun budaya satuan pendidikan yang mendukung penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila, memahami peran peserta didik, pendidik dan lingkungan satuan pendidikan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan mendorong penguatan kapasitas pendidik dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
3. Mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam hal ini dilakukan dengan membuat alur perencanaan proyek, merancang alokasi waktu dan dimensi, membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek, menentukan dimensi dan tema proyek, menyusun modul proyek, menentukan sub-elemen (tujuan proyek), dan merancang topic, alur aktivitas dan asesmen proyek.
4. Mengelola proyek penguatan profil pelajar pancasila, pada tahap ini sudah mengarah kepada bagaimana caranya agar proyek bisa berjalan lancar. Maka, diawali dngan kegiatan proyek, mengoptimalkan pelaksanaan proyek, menutup rangkaian kegiatan proyek dan mengoptimalkan keterlibatan mitra dalam proyek.
5. Mendokumentasikan dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar pancasila, disini mengoleksi dan mengolah hasil asesmen serta menyusun rapor proyek penguatan profil pelajar pancasila.

6. Evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil pelajar pancasila, pada tahap ini perlu disiapkan prinsip evaluasi implementasi proyek, contoh alat dan metode evaluasi implementasi proyek, peran pengawas satuan pendidikan dalam evaluasi proyek, dan tindak lanjut dan keberlanjutan proyek.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan terlaksana dengan baik sesuai tujuan dan rencana yang telah disusun.
2. Kegiatan ini menjadi tambahan pemahaman guru dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan.
3. Diperlukan dukungan semua pihak yang terlibat dalam pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar pancasila.

B. Saran

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini maka pihak sekolah sebagai pelaksana dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila diharapkan dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dan pelaksanaan dapat berkelanjutan karena ini merupakan amanat dalam kurikulum merdeka yang dapat mengembangkan peserta didik yang memiliki kompetensi global.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tahun 2022*.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.

Materi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



FILOSOFI PENDIDIKAN

Berangkat dari cita-cita luhur para pendiri bangsa yang tertuang dalam **Undang-undang Dasar 1945**, nilai-nilai luhur **kearifan lokal** Indonesia dan dari filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara, lahirah visi pendidikan yang merupakan interpretasi dari semua nilai-nilai luhur tersebut. Visi yang menyatakan tujuan pendidikan Indonesia, dan profil pelajar yang dicita-citakan, **yaitu Profil Pelajar Pancasila**.



VISI PENDIDIKAN INDONESIA
Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

PROFIL PELAJAR PANCASILA
"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila"



OKASI
KUALITAS
INDONESIA

SMK
BISA-NEBAT

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1

• Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu "Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?"

2

• "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila."

3

• Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan untuk menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21.

4

• Dalam hal ini, Peserta Didik Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.



DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Berkebinekaan global.

Bergotong-royong.

Mandiri.

Bernalar kritis.

Kreatif.



OKASI
KUAT, MANDUKAN
INDONESIA

SMK
BISA-HEBAT

BERIMAN, BERTAKWA
KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA,
DAN BERAKHLAK MULIA

- Akhlak Beragama
- Akhlak Pribadi
- Akhlak kepada manusia
- Akhlak kepada alam
- Akhlak bernegara



BERKEBINEKAAN
GLOBAL

OKASI
KUAT, MANDUKAN
INDONESIA

- Mengetahui dan menghargai budaya
- Kemampuan komunikasi antar budaya dalam berinteraksi dengan sesama
- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

SMK
BISA-HEBAT



GOTONG ROYONG

- Kolaborasi
- Kepedulian
- Berbagi






MANDIRI

- Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
- Regulasi diri



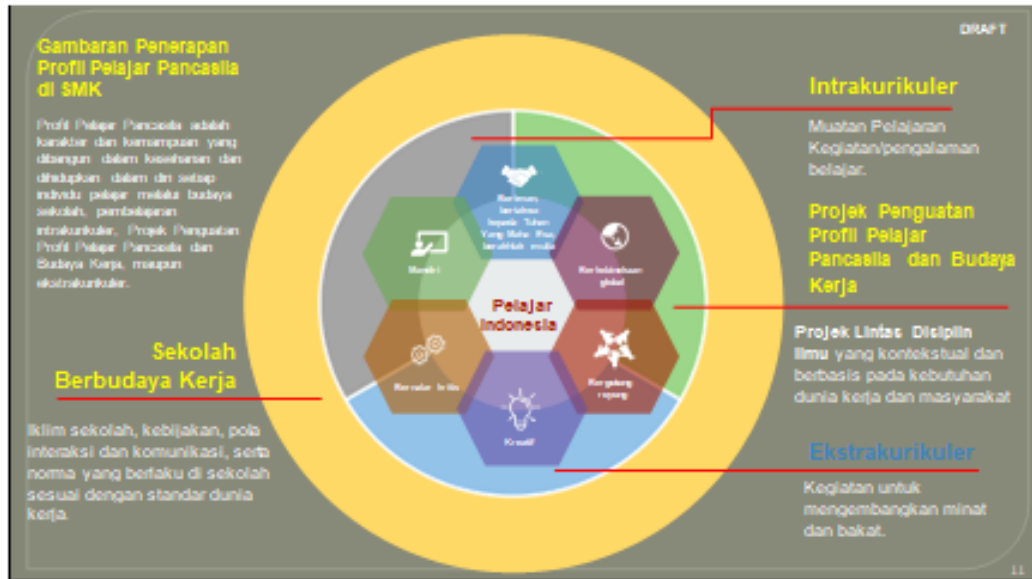
GOTONG ROYONG

- Kolaborasi
- Kepedulian
- Berbagi

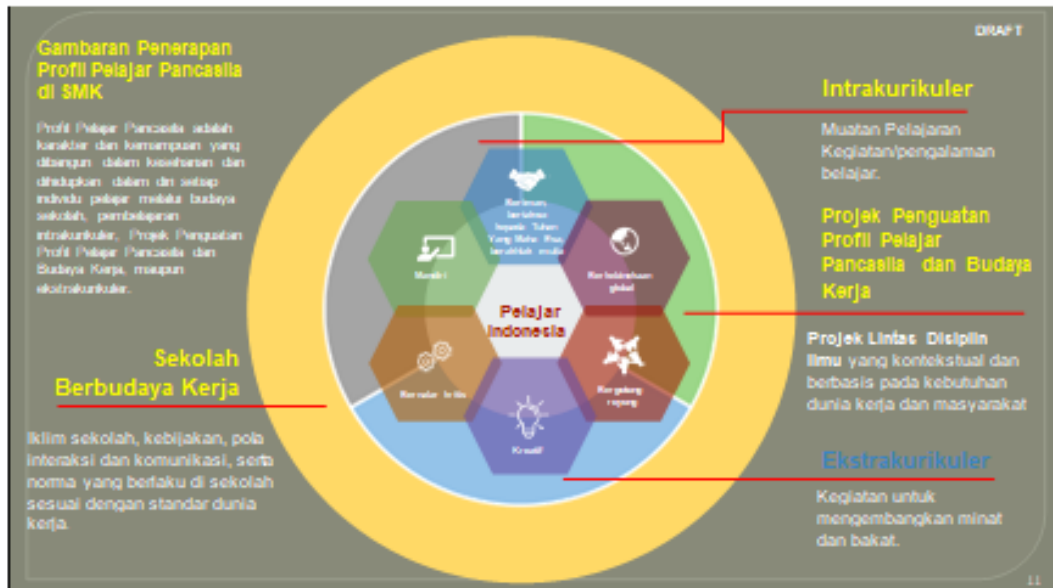


MANDIRI

- Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
- Regulasi diri



A. KELOMPOK UMUM	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
			SEMESTER 1	SEMESTER 2
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*				
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*				
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*				
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*				
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-
Bahasa Indonesia	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-	-
Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-
Pilihan minimal 1: Seni Musik, Seni Rupa, Seni Tari, Seni Teater	72 (2)	-	-	-
Jumlah JP (26%)	576 (16)	432 (12)	144 (8)	

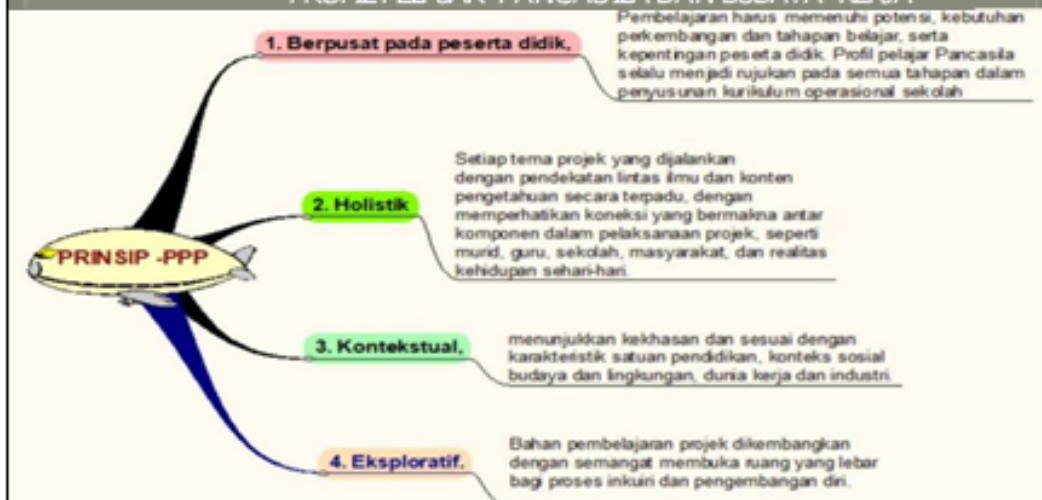


Alokasi waktu mata pelajaran SMK/MAK 2022/2023
Asumsi 35 minggu/tahun

Posisi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja dalam Struktur Kurikulum SMK

A. KELOMPOK UMUM	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
			SEMESTER 1	SEMESTER 2
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti				
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*				
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti				
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*				
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-
3. Bahasa Indonesia	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-
4. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-	-
5. Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-
6. Pilihan minimal 1: Seni Musik, Seni Rupa, Seni Tariq, Seni Tari	72 (2)	-	-	-
Jumlah JP (26%)	576 (16)	432 (12)	144 (8)	

PRINSIP PENGEMBANGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA



TUJUAN PENGEMBANGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

Menanamkan nilai-nilai yang tertuang dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila ke diri peserta didik melalui kegiatan proyek

Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi.

TEMA PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

- TIMA 1 SAMPAI DENGAN 7 MELIPUTI TIMA PILIHAN DAN MENILAI. MELAKSANAKAN 1 TIMA PADA SETIAP TAHUN AJARAN
- TIMA 8, KEBERHAJIAN DAN 9. BUDAYA KERJA MELIPUTKAN TIMA YANG SUDAH MELAKSANAKAN PADA SETIAP TAHUN AJARAN

- Gaya Hidup Berkelanjutan;
- Kearifan lokal;
- Bhinneka Tunggal Ika
- Bangunlah Jiwa dan Raganya
- Suara Demokrasi
- Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
- Kewirausahaan
- Kebekerjaan
- Budaya Kerja



PEMILIHAN TEMA DAN PENGEMBANGAN PROJEK

OKASI
KUALITAS MENUNGGU
INDONESIA

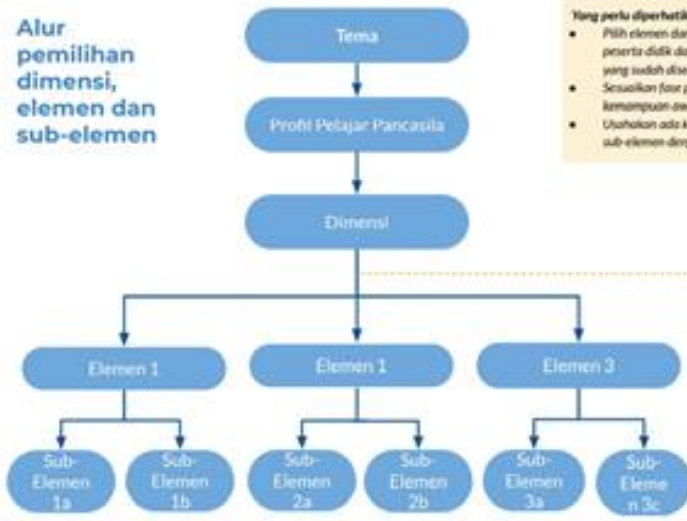
SMK
BISA-HEBAT

Tiap tahun memilih 3 tema, 1 tema Pilihan dan 2 tema Wajib

Pemerintah/direktorat memberikan contoh proyek

Sekolah dapat mengembangkan proyek sesuai dengan kebutuhan sekolah

Alur pemilihan dimensi, elemen dan sub-elemen



Yang perlu diperhatikan:

- Pilih elemen dan sub-elemen proyek paling relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tema yang dipilih dari matriks perkembangan dimensi yang sudah disediakan dalam **dokumen Profil Pelajar Pancasila**
- Sesuaikan fase perkembangan sub-elemen yang ingin dicapai dengan kemampuan awal peserta didik.
- Ujilah ada kesinambungan pengembangan dimensi, elemen, dan sub-elemen dengan proyek sebelumnya dan berikutnya.

Asesmen Diagnostik

Pada prinsipnya asesmen diagnostik dilakukan sejak awal perancangan proyek untuk menyesuaikan pemilihan tema, profil, dan dimensi dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan peserta didik. Kemudian, secara spesifik asesmen diagnostik dilakukan guru untuk mengidentifikasi elemen dan sub-elemen yang akan dipilih serta mengidentifikasi capaian fase yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

52

Penentuan tema sesuai dengan tahapan sekolah

	TAHAP AWAL	TAHAP BERKEMBANG	TAHAP LANJUTAN
Tema pilihan	SWK menentukan minimal 3 tema, dengan dua tema pilihan wajib yaitu nomor 8 dan 9 di awal tahun pelajaran.	SWK menentukan minimal 3 tema, dengan dua pilihan wajib nomor 8 dan 9 di awal tahun pelajaran.	SWK menentukan minimal 3 tema, dengan dua pilihan wajib nomor 8 dan 9 di awal tahun pelajaran.
Pemberian opsi tema	Sekolah mendiskusikan yang sama untuk semua kelas.	Sekolah mendiskusikan yang sama untuk setiap 1-2 kelas.	Setiap kelas mendiskusikan yang berbeda sesuai pilihan peserta didik.
Penentuan isu	Sekolah yang menentukan tema dan isu proyek penguatan.	Sekolah mempersiapkan beberapa tema dan isu proyek untuk dipilih oleh peserta didik.	Peserta didik mendiskusikan tema dan isu proyek dengan bimbingan guru.

PENGEMBANGAN BAHAN PEMBELAJARAN PROJEK

1. Mengacu kepada Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila
2. Berpusat Pada Peserta Didik. Bahan pembelajaran proyek dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, minat peserta didik, dan perkembangan secara fase elemen dan sub-elemen dan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Setiap kegiatan proyek dapat menpasah kemampuan murid dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentuhkan pilihan dan memecahkan masalah yang diangkat dalam proyek.
3. Holistik. Bahan pembelajaran proyek dikembangkan dengan memperhatikan tema secara utuh dan melihat keterhubungan dan berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Oleh karenanya, setiap tema proyek yang diangkat dengan pendekatan lintas ilmu dan lintas pengetahuan secara terpadu, dengan memperhatikan koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan proyek, seperti minat, guru, sekolah, masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari.
4. Kontekstual. Bahan pembelajaran proyek dikembangkan berdasarkan pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam kehidupan. Tema-tema proyek yang diangkat sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing.
5. Eksploratif. Bahan pembelajaran proyek dikembangkan dengan semangat membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri. Walaupun proyek memiliki area eksplorasi yang luas dari segi penguasaan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyelesaian dengan tujuan pembelajaran, kegiatan proyek dikembangkan secara sistematis dan berstruktur.



Peran Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif Dalam Proyek

	Asesmen Diagnostik	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Waktu penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> Pada awal perencanaan proyek (identifikasi kesalahan sekolah), jika membuat sendiri modul proyek Pada saat penentuan dimensi, elemen, dan sub-elemen, jika menggunakan modul proyek sudah ada 	Berkala, berkelanjutan selama proyek	<ul style="list-style-type: none"> Biasanya dilakukan pada akhir proyek Dapat dilakukan di akhir tahap kegiatan jika diperlukan (terutama di proyek dengan jangka waktu yang panjang)
Pihak yang memberikan asesmen	Guru	Guru, peserta didik secara pribadi (self-assessment), sesama peserta didik (peer-assessment), mitra sekolah dalam proyek (misalnya: orang tua, narasumber proyek)	Guru
Contoh bentuk asesmen	Rubrik, observasi, kuesioner, refleksi, esai	Rubrik, umpan balik (dari guru dan sesama peserta didik) baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi, jurnal, refleksi, esai	Rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama
Manfaat untuk tim fasilitasi proyek	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan-baseline (garis dasar) untuk menilai kemampuan awal peserta-didik. Informasi ini dipakai untuk merencanakan kegiatan proyek yang efektif dan bermakna untuk peserta-didik, untuk mencapai konsep learning at the right level. Menentukan sub-elemen yang sesuai dengan fasenya Mengetahui perkembangan peserta didik di akhir proyek. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi pembelajaran peserta didik selama proyek Memastikan perkembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila yang diusur Mengecek pemahaman peserta didik mengenai isu proyek 	<ul style="list-style-type: none"> Mengukur apakah peserta didik sudah mengembangkan kompetensi dari sub-elemen dari elemen dan dimensi Profil Pelajar Pancasila sesuai fase yang diusur Menyusun proyek selanjutnya
Manfaat untuk peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Memahami performa di awal proyek 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu peserta didik memperbaiki dan mengembangkan diri. Membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam asesmen sumatif di akhir Mengoptimalkan dampak proyek 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami performa di akhir proyek Memahami apakah mereka sudah memenuhi capaian proyek dan sejauh mana sudah mencapai fase perkembangan sub-elemen dari dimensi Profil Pelajar Pancasila yang diusur

57



RAPOR PROJEK PROF. PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA

Penyusun: Didi Sutawidjanti **Revisi:** 01
Tempat: 01 Kecamatan 1, Tangerang **Tahun:** 0
Nama Guru: Didi Sutawidjanti **Tahun ajaran:** 2021/2022
SMK: ...

Proje 1. Mengenal dan menyadari keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Proje 1 adalah proyek pertama tentang 10 Proje ke dalam 10 pertemuan. Proje 1 ini membahas tentang keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia. Proje 1 ini membahas tentang keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia. Proje 1 ini membahas tentang keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia.

Proje 2. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak

Proje 2 adalah proyek kedua tentang 10 Proje ke dalam 10 pertemuan. Proje 2 ini membahas tentang perbedaan papir based game/berlaku sepijak. Proje 2 ini membahas tentang perbedaan papir based game/berlaku sepijak. Proje 2 ini membahas tentang perbedaan papir based game/berlaku sepijak.

100% Berhasil

100% Berhasil

75% Berhasil

75% Berhasil

50% Berhasil

50% Berhasil

25% Berhasil

25% Berhasil

0% Berhasil

0% Berhasil

Proje	100% Berhasil	75% Berhasil	50% Berhasil	25% Berhasil	0% Berhasil
1. Mengenal dan menyadari keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia					
2. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak					

1. Mengenal dan menyadari keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Indikator	Ya	Agak	Tidak	0
1. Mengenal dan menyadari keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia	✓			
2. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			
3. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			
4. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			
5. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			
6. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			
7. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			
8. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			
9. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			
10. Mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak	✓			


Penyimpulan

Dalam kegiatan ini, siswa telah mengetahui dan memahami keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia. Siswa juga telah mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak. Siswa juga telah mengetahui perbedaan papir based game/berlaku sepijak.



CONTOH PROJEK




<p>CONTOH PROJEK KEMERDEKAAN JAWA</p>  <p>Mengenal Perundungan Dunia Maya</p> <p>Durasi: 2 Jp Bahan: artikel Peran guru: narasumber, fasilitator</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</p>	<p>Tujuan: mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama dengan mengidentifikasi perundungan dunia maya</p> <p>Peralapan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan lembar kerja K-W-L chart. Guru menyiapkan booklet "Stop Perundungan" yang dikeluarkan oleh Kemdikbud pada tahun 2019. <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Topik "Perundungan Dunia Maya" ditulis oleh guru pada papan tulis. Guru bertanya kepada murid apa yang mereka ketahui tentang topik tersebut. Murid mengisi K-W-L chart (kolom pertama dan kedua). Murid membaca sebuah artikel tentang perundungan yang terjadi di Indonesia (lihat halaman berikutnya). Murid dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang untuk membahas K-W-L Chart dan membahas pertanyaan guru: <ul style="list-style-type: none"> Apa yang terjadi? Mengapa hal itu dapat terjadi? Apa definisi perundungan menurut kata-katamu sendiri? Di dalam kelompok, murid secara bergantian menyampaikan apa yang mereka tulis dalam K-W-L chart dan menjawab pertanyaan guru. Kemudian, setiap kelompok akan membagikan hasil diskusinya. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dari presentasi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. <p>Tugas: tugas kelompok (formatif)</p>
--	---

<p>CONTOH PROJEK KEMERDEKAAN</p> <p>Membangun Mimpi, Vision dan Passion Peserta Didik SMK Durasi :24 JP</p> <p>Bahan : Lembar Kerja <i>River of Life</i></p> <p>Peran Guru : Fasilitator</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila : Mandiri, Berprestasi, Kreatif.</p>	<p>Tujuan Peserta didik mampu membangun mimpi, vision, dan passionnya tentang masa depan kebelakangan melalui gambar sungai kehidupan/<i>River of life</i>.</p> <p>Persiapan Guru mempersiapkan diri dengan berbagai pengetahuan tentang kemampuan membelai diri, khususnya belai untuk masa depan peserta didik</p> <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendeskripsikan mimpi, vision, dan passion kesuksesan yang diharapkan. Peserta didik membuat langkah-langkah untuk mewujudkan mimpi, vision, dan passion kesuksesannya. Peserta didik memetakan proses yang sudah dilalui dalam hidupnya melalui gambar sungai kehidupan/<i>river of life</i>. Peserta didik mengidentifikasi profesi dunia kerja yang bisa menjadi pekerjaan setelah lulus SMK sesuai bidang keahlian. Peserta didik diajak mengenal diri dan potensi yang dimiliki seutuhnya melalui gambar <i>river of life</i>. Peserta didik dapat merencanakan karir setelah lulus. Peserta didik dapat menyusun rencana tindak lanjut. <p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik merumuskan mimpi, vision, dan passionnya tentang masa depan (pekerjaan di masa depan).
--	---

RUBRIK PENILAIAN MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK (1)

Dimensi	Belum Berkembang <30%	Mulai Berkembang 30% - <60%	Berkembang Sesuai Harapan 60% - <90%	Sangat Berkembang >90%
Mimpi	Peserta didik belum sepenuhnya mampu merancang karier	Peserta didik sudah mulai dapat melihat gambaran karier masa depan.	Peserta didik telah mampu merancang beberapa jenis karier masa depan.	Peserta didik telah sepenuhnya mampu merancang berbagai karier masa depan.
Bernalar Kritis	Peserta didik belum sepenuhnya mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal suatu ide atas dasar penalaran	Peserta didik sudah mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal beberapa ide atas dasar penalaran logis.	Peserta didik telah mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal banyak ide atas dasar penalaran logis.	Peserta didik telah sepenuhnya mampu mengemukakan, atau menyetujui, atau menyangkal banyak ide atas dasar penalaran logis.

RUBRIK PENILAIAN MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK (2)

Dimensi	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kreatif	Peserta didik mempunyai satu ide yang dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang lain	Peserta didik mempunyai beberapa ide dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang lain	Peserta didik mempunyai banyak ide dan bisa mengembangkan satu ide dan melakukan usaha untuk mewujudkannya menjadi nyata.	Peserta didik bisa mengembangkan ide yang berbedasebagai terobosan dan mewujudkannya menjadi nyata.

LEMBAR REFLEKSI MEMBANGUN MIMPI, VISION DAN PASSION PESERTA DIDIK SMK

No	Pertanyaan	Tanggapan Anda
1.	Menurut anda, apakah sudah tergambar pada bidang apa dan bagaimana pekerjaan anda?	
2.	Menurut anda, siapa saja idola anda dan siapa idola yang paling menginspirasi dalam mewujudkan kesuksesan anda ?	
3.	menurut anda dengan kelebihan yang anda miliki jabatan yang sesuai untuk anda dan apa alasannya ?	
4.	Menurut anda apakah sudah memiliki gambaran untuk mengatasi hambatan dalam menempuh jenjang karir serta mewujudkan karir anda ?	

Lembar Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Tanggapan Anda
1.	Menurut anda apakah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan aktifitas telah sesuai ?	
2.	Menurut anda, apakah aktifitas tema telah sejalan sesuai dengan alur? Jelaskan!	
3.	Menurut anda, apa kendala dan hambatan dalam melaksanakan aktifitas tema ini ?	
4.	Menurut anda, apakah pesan dimensi Profil Pelajar Pancasila sudah tercapai?	

<p>CONTOH PROJEK BUDAYA KERJA</p> <p>Penerapan 5R</p> <p>Durasi: 16 JP</p> <p>Bahan: Program dan perangkat Benchmarking</p> <p>Fasilitator : guru dan pihak industri</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bergotong royong, Kreatif, Beramal Kritis, Mandiri</p>	<p>Tujuan: Menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di lingkungan sekolah</p>
	<p>Perencanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru memetakan dan menentukan industri tempat benchmarking yang memungkinkan siswa dapat mengobservasi 5R 2. Peserta didik bersama guru menyiapkan tata tertib dan instrumen observasi yang memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara mandiri tentang implementasi 5R di dunia kerja 3. Tim fasilitasi menentukan guru pembimbing kegiatan benchmarking 4. Tim fasilitasi menentukan kelompok peserta didik 5. Tim fasilitasi merancang penerapan 5R di sekolah <p>Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta didik bersama guru menjelaskan tata tertib dan instrumen observasi kegiatan benchmarking pada peserta didik 2. Guru melaksanakan pembimbingan benchmarking 3. Peserta didik menerapkan 5R di sekolah berdasarkan benchmarking yang telah dilakukan 4. Peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi <p>Tugas peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi implementasi 5R menggunakan instrumen yang sudah disiapkan 2. Menganalisa tingkat terimplementasinya nilai-nilai 5R yang di dunia kerja 3. Menerapkan 5R sebagai hasil benchmarking nilai-nilai 5R di lingkungan sekolah 4. Menyusun rencana tindak lanjut dari penerapan 5R di lingkungan sekolah

Rubrik Penilaian				
5R	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang	Sangat berkembang
<p>Penerapan 5R</p> <p>Dimensi Profil Pancasila : Dimensi Profil Pelajar Pancasila: Bergotong royong, Kreatif, Beramal Kritis, Mandiri</p>	<p>Disiplin menerapkan 5R dengan benar dan sesuai asas yang berfaku.</p>	<p>Disiplin menerapkan 5R dengan benar dan sesuai asas yang berfaku dan berkelanjutan.</p>	<p>Disiplin menerapkan 5R dengan benar dan sesuai asas yang berfaku, berkelanjutan, dan menjadi budaya kerja.</p>	<p>Disiplin menerapkan 5R dengan benar dan sesuai asas yang berfaku, berkelanjutan, dan menjadi budaya kerja dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.</p>

Lembar Refleksi Peserta didik Penerapan 5R

01

Deskripsikan budaya 5R yang paling dominan yang anda lihat di tempat *benchmarking*!

02

Dapatkan anda memberi ulasan berdasarkan apa yang anda lihat di tempat *benchmarking*, bagian-bagian mana dari tempat praktek di sekolahmu yang telah menerapkan prinsip 5R? Jika ada yang belum, apa ide kamu untuk menerapkannya?

03

Manfaat apa yang anda rasakan setelah menerapkan 5R

Lembar Refleksi Guru Penerapan 5R

01

Manfaat apa yang dirasakan peserta didik setelah kegiatan *benchmarking*!

02

Rencana apa yang anda ingin buat untuk membimbing peserta didik menerapkan 5R?

03

Perubahan apa yang dilakukan peserta didik setelah menerapkan 5R?

CONTOH ALTERNATIF PENJADWALAN					
No	Nama Perjadwalan	Contoh	Kelas 10 (20 JP)	Kelas 11 (24 JP)	Kelas 12 (22 JP)
1	Blok Hutan	Ditaksanakan satu hari setiap	<ul style="list-style-type: none"> Contoh: 3 tema (1 pilihan 2 wajib) $288 \text{ JP} : 3 \text{ tema} = 96 \text{ JP}$ $96 \text{ JP} : 8 \text{ JP/hari} = 12 \text{ pertemuan}$	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10 tema pilihan yang dipilih harus 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10 tema pilihan yang dipilih harus

CONTOH ALTERNATIF PENJADWALAN					
No	Nama Perjadwalan	Contoh	Kelas 10 (20 JP)	Kelas 11 (24 JP)	Kelas 12 (22 JP)
2	Blok Hutan	Ditaksanakan selama minggu-minggu pada bulan Agustus dan minggu berikutnya pada bulan September	<ul style="list-style-type: none"> Contoh: 3 tema (1 pilihan 2 wajib) $288 \text{ JP} : 3 \text{ tema} = 96 \text{ JP}$ $96 \text{ JP} : 40 \text{ JP/minggu} = 12 \text{ hari pertemuan}$	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10 tema pilihan yang dipilih harus 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10 tema pilihan yang dipilih harus
<p>Catatan:</p> <p>Pengaturan waktu pelaksanaan kelas 10 dan kelas 12</p> <ul style="list-style-type: none"> Gas Rimbun dapat diganti waktu sesuai dengan capaian di kelas 10, baik tema wajib maupun tema pilihan Jadwal kegiatan secara umum dilaksanakan pada jam belajar malam dan dapat juga dilaksanakan diluar jam belajar malam (sabtu/minggu malam hari sesuai dengan 					

CONTOH ALTERNATIF PENJADWALAN

No	Nama Kegiatan	Contoh	Kelas 10 (28 JP)	Kelas 11 (34 JP)	Kelas 12 (32 JP)
3	Blok Bulanan	Ditaburkan selama 2 minggu	<p>Contoh: 3 tema (1 pilihan 2 wajib)</p> <p>$28 \text{ JP} : 8 \text{ JP} = 35$ pertemuan untuk 3 tema</p> <p>Tema yang dipilih (pilihan dan wajib) ditaburkan pada bulan yang sama (dianggap mingguan). Untuk beberapa proyek juga dapat ditaburkan di luar jadwal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pemilihan tema dan pembagian waktu sama seperti kelas 10 Tema pilihan yang ditaklukkan

Catatan:
 Penjadwalan waktu pelaksanaan kelas 10 dan kelas 12:
 • Guru/terima dapat mengatur waktu sesuai dengan capaian di awal PPH, baik tema wajib maupun tema pilihan
 • Jadwal praktik secara umum ditaburkan pada jam setiap minggu dan dapat juga ditaburkan di luar jam setiap minggu (selalu/minggu) dalam hari sesuai dengan kegiatan

TERIMA KASIH

Lampiran 1. Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Tembok Raya Kelurahan Nan Balimo Kec.Tj. Harapan Kota Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

Nomor : **8.VST-PKM/LP3M-UMMY/VIII-2022**

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : **Ikhwan, S.Pd., M.Pd.E**
NIDN : **1013097003**
Tempat/Tanggal Lahir : **Pematang Panjang/ 13 September 1970**
Pangkat/Golongan Ruang : **Asisten Ahli/ III.b**
Prodi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Alamat : **Perumahan Mutiara Halaban Blok D3 Jorong Halaban
Nagari Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok**

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Implementasi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMKN 1 Pantai Cermin" pada Tahun Akademik 2021/2022

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 01 Agustus 2022
Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE., M.M.
NIDN 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I : Jln Jendral Sudirman No 6 Solok Telp. (0755) 324264
Kampus II : Jln Tembok Raya Kelurahan Nan Balimo Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok

SURAT TUGAS

Nomor : 063/ST/FKIP/UMMY/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Adhia, S.Si., M.Pd
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMMY Solok
NIDN : 1002108404
Pangkat / Golongan : Penata / III.c

dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Jabatan
1	Ikhwan, S.Pd. M.Pd.E.	Dosen Pendidikan Ekonomi
2	Fajri Basyirun, S.Pd.,M.Pd.E.	Dosen Pendidikan Ekonomi
3	Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pendidikan Ekonomi
4	Dr. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd	Dosen Pendidikan Ekonomi
5	Drs. M. Ilyas, MM.	Dosen Pendidikan Ekonomi
6	Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pendidikan Ekonomi

Untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat ke SMKN 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok pada tanggal 4 Agustus 2022 dengan tema "**Implementasi Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila (P5)**"

Demikianlah surat tugas ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

1984
Solok, 3 Agustus 2022
Dekan,

Hana Adhia, S.Si., M.Pd
NIDN. 1002108404

Lampiran 2. Daftar Hadir Dosen

DAFTAR HADIR
DOSEN PENDIDIKAN EKONOMI
Pengabdian Kepada Masyarakat Tema "Implementasi Pelaksanaan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)"
Di SMK Negeri 1 Pantai Cermin
HARI/TANGGAL : KAMIS/04 AGUSTUS 2022

No.	NIDN	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
1	1027018101	Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd.	Dosen Tetap Yayasan	1
2	1019015801	Drs. M. Ilyas, M.M	Dosen Tetap Yayasan	2
3	1016048703	Fajri Basyirun, S.Pd., M.Pd.E.	Dosen Tetap Yayasan	3
4	1025128402	Desi Armi Eka Putri, S.Pd., M.Pd.	Dosen Tetap Yayasan	4
5	1013097003	Ikhwani, S.Pd., M.Pd.E	Dosen Tetap Yayasan	5
6	1018018002	Dr. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd	Dosen Tetap Yayasan	6

Surabaya, 04 Agustus 2022
PANTAI CERMIN
KAB. SOLO
Drs. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1971101 201001 1003

Lampiran 3. Daftar Hadir peserta



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
SMK NEGERI 1 PANTAI CERMIN**



Alamat : Jalan. Raya Padang – Muara Labuh Km 95 Nagari Lolo, Kec. Pantai Cermin Kode Pos 27373,
Email: smkn1pantacermi@yahoo.com

**DAFTAR HADIR
PELATIHAN IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pancasila (P5)
HARI/TANGGAL : KAMIS/04 AGUSTUS 2022**

NO	NAMA/ NIP	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1.	NOFRIANTO, S.Pd, M.Pd. NIP. 19771108 200501 1 003	Kepala Sekolah	1.	
2.	ARMIATI, A.Ma.Pd. NIP. 19641128 199003 2 003	Kepala Tata Usaha	2.	
3.	ZAINUL MUTTAQIN, S.Pd. NIP. 19830717 200902 1 005	Wakur/Waka Humas	3.	
4.	YELNA DAFNUR, S.Pd. NIP.19780425 200801 2 003	Guru B.Ingggris	4.	
5.	HAFIZH ALHADI, S.Pd. NIP.19850125 201001 1 011	Guru/ Kaprog	5.	
6.	NOVERIA NINGSIH, S.Pd. M.Pd. NIP.19861112 201001 2 024	Waka Sarpras/Waka	6.	
7.	ERNA SURYANI, SP. NIP. 19770413 201001 2 007	Guru/ Ka.Prog_ATPH	7.	
8.	NETTY GUSMITA DEVI, S.Pd. NIP.19860806 201903 2 016	Guru Fisika	8.	
9.	FITRI IRMA DENI, S.Pd. NIP.19880503 201903 2 006	Guru Biologi	9.	
10.	SONY RAHADIAN, S.Pd. NIP.19890414 201903 1 012	Guru Matematika	10.	
11.	TEGUH OKTRIO, S.Pd. NIP.19931007 201903 1 008	Guru SIMDIG	11.	
12.	SINTA RAHMATIKA P. S.Pd. M.Pd. NIP.19960519 201903 2 006	Guru Kimia	12.	
13.	BUDI ATMADI, SE. NIP.PPPK.19740614202211001	Guru Sejarah	13.	
14.	LIDIA FITRI, S.Pd. NIP PPPK.198606152022212033	Guru IPA	14.	
15.	ANDRI AULIA RAHMAD, S.Pd. NIP.PPPK.19860711202211014	Guru Seni Budaya	15.	
16.	NUR AZIZAH, S.Pd. NIP.PPPK.199206052022212012	Guru BK	16.	
17.	YESSI KURNIA AVERTHA, S.Pd. NIP.PPPK.198101212022212025	Guru Pemasaran	17.	
18.	JENNI ARISTA, S.Pd. NIP.PPPK.198301032022212034	Guru Pemasaran	18.	



19.	Ade Saputra Vernandes, S.Pd.	Guru Manajemen	19.	
20.	Angelia Musfinda, S.Pd.	Pustaka	20.	<i>[Handwritten Signature]</i>
21.	Beta Wirna, S.Pd.	Guru SBAQ	21.	
22.	Bed Hendriadi, S.Pd.	Guru Penjaskes	22.	<i>[Handwritten Signature]</i>
23.	Dori Saputra, S.Pd.	Guru Otomotif	23.	
24.	Desi Eriza, S.Pd.	Guru B.Indonesia	24.	<i>[Handwritten Signature]</i>
25.	Ermanetti, S.Pd.	Guru PKN	25.	<i>[Handwritten Signature]</i>
26.	Firdawati, S.Hum.	Guru PAI	26.	<i>[Handwritten Signature]</i>
27.	Fikri Hamdani, S.Pd.	Guru TKR	27.	
28.	Febri Anggraini, S.Pd.	Guru Seni Budaya	28.	
29.	Helmi Dona, SP.	Guru Pertanian	29.	<i>[Handwritten Signature]</i>
30.	Idola Nofrika, S.Pd.	Guru Sejarah	30.	<i>[Handwritten Signature]</i>
31.	Mega Surianti, S.Pd.	Guru Manajemen	31.	<i>[Handwritten Signature]</i>
32.	Muhammad Fauzan	Guru TKR	32.	<i>[Handwritten Signature]</i>
33.	Netti Suria Ningsih, SE.	Guru PKK	33.	<i>[Handwritten Signature]</i>
34.	Ririn Anggriani, S.Pd.	Guru B.Ingggris	34.	<i>[Handwritten Signature]</i>
35.	Silvia Nengdi Defitri, S.Pd.	Guru Manajemen	35.	
36.	Tomy Chandra, S.Pd.	Guru Otomotif	36.	<i>[Handwritten Signature]</i>
37.	Wenita Wirayanti, S.Pd.	Guru Biologi	37.	<i>[Handwritten Signature]</i>
38.	Zainatul Hasna, S.Pd.	Guru Manajemen	38.	<i>[Handwritten Signature]</i>
39.	Enita Widia Yanti	TU/ Operator	39.	<i>[Handwritten Signature]</i>
40.	Yulia Tika Ningsih	TU	40.	
41.	Eldawati	Petugas kebersihan	41.	
42.	Masvirda	Penjaga Sekolah	42	

Lolo, 04 AGUSTUS 2022
Kepala Sekolah.



NOFRIANTO, S.Pd, M.Pd.
NIP.197711082005011003

Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melaksanakan Pengabdian

 NSS.401000403001 Alamat: Jalan Raya Padang – Muara Labuh Km.95 Nagari Lolo Kec. Pantai Cermin	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III AROSUKA SMKN 1 PANTAI CERMIN KAB. SOLOK	 NPSN.10310811 Kode Pos 27373
---	--	--

Nomor : 800/0326/SMKPC. 01/VII/TU-2022
Lamp. : -
Hal : **Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tentang Implementasi P5 Oleh Dosen Tetap Prodi Pendidikan Ekonomi UMMY Solok**


Dengan Hormt,

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT semoga kita berada dalam lindungannya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada kita sekalian selaku umatnya.

Telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat oleh Bapak/Ibu Dosen Tetap Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dalam rangka Pelatihan Kepada Guru SMKN 1 Pantai Cermin tentang Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila pada Hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022. Berikut Bapak/Ibu yang telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat di SMKN 1 Pantai Cermin:

No	NIDN	Nama
1.	1013097003	IKHWAN, S.Pd., M.Pd.E
2.	1016048703	FAJRI BASYIRUN, S.Pd., M.Pd.E
3.	1025128402	DESI ARMI EKA PUTRI, S.Pd., M.Pd.
4.	1019015801	Drs. M. ILYAS, M.M
5.	1027018101	DEWI ARIANI, S.Pd., M.Pd.
6.	1018018002	Dr. MERIKA SETIAWATI, S.Pd., M.Pd.

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Lolo, 5 Agustus 2022
Kepala Sekolah,

NOFRANTO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19271108 200501 1 003

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan





